

INTISARI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN SOSIAL DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Ernawati

Program Studi Akuntansi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi lingkungan dan sosial, untuk mengetahui kesesuaian biaya lingkungan dengan SAK ETAP, kesesuaian aktivitas lingkungan dengan teori Hansen dan Mowen dan untuk menganalisis keberlanjutan pengolahan limbah di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi biaya lingkungan menurut Hansen dan Mowen dan SAK ETAP sebagai standar yang diterapkan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia. Data diperoleh dengan wawancara staf rumah sakit di bagian sanitasi dan akuntansi. Uji keabsahan dilakukan melalui konfirmasi ke warga sekitar dan mengecek langsung ke laporan keuangan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia telah mengolah limbah padat dan gas melalui pihak ketiga yang diikuti dengan konfirmasi langsung dan limbah cair yang diolah sendiri. Dalam penyusunan laporan keuangannya rumah sakit menggunakan standar SAK ETAP yang mana pengukuran, pengakuan dan penyajian biaya lingkungan telah sesuai dengan SAK ETAP. Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia dalam penerapan biaya lingkungannya belum diklasifikasikan sesuai dengan teori yang ada. Adapun untuk aktivitas lingkungan yang dilakukan Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia telah sesuai dengan teori Hansen dan Mowen. Dengan penelitian ini diharapkan di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia menyajikan biaya lingkungannya secara khusus sehingga aktivitas terkait lingkungan yang belum tersosialisasi ke masyarakat dapat tersampaikan dengan baik. Kedepannya pengolahan limbah padat maupun limbah gas di Rumah Sakit Universitas Islam Indonesia tetap melalui pihak ketiga hal ini dikarenakan terdapat aspek finansial ekonomi dan aspek teknis yang dipertimbangkan rumah sakit ketika akan membangun *incinerator* sendiri. Selain itu rumah sakit juga perlu mengklasifikasikan limbah B3 nya sesuai dengan limbah yang benar-benar dihasilkan rumah sakit dan klasifikasi limbah B3 disesuaikan dengan peraturan Menteri Lingkungan Hidup sehingga tidak ada limbah B3 yang tercampur.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan dan Sosial, Pengelolaan Limbah, Rumah Sakit.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ACCOUNTING AT UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA HOSPITAL

Ernawati

Major in Accountancy

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

This study aims to analyze the application of environmental and social accounting, to determine the suitability of environmental costs with SAK ETAP, the suitability of environmental activities with the theory of Hansen and Mowen and to analyze the sustainability of waste treatment at the Universitas Islam Indonesia Hospital. This study uses a comparative descriptive method with a qualitative approach. The theory used in this study is the environmental cost classification according to Hansen and Mowen and SAK ETAP as the standard applied at the Universitas Islam Indonesia Hospital. Data were obtained by interviewing hospital staff in the sanitation and accounting departments. The validity test is carried out through confirmation to local residents and checking directly on the financial statements.

From the results of the study, it was found that the Universitas Islam Indonesia Hospital had processed solid and gas waste through a third party followed by direct confirmation and self-treated liquid waste. In preparing its financial statements, the hospital uses the SAK ETAP standard in which the measurement, recognition and presentation of environmental costs are in accordance with SAK ETAP. The Universitas Islam Indonesia Hospital in the application of environmental costs has not been classified according to the existing theory. As for the environmental activities carried out by the Universitas Islam Indonesia Hospital, it is in accordance with Hansen and Mowen's theory. With this research, it is hoped that the Universitas Islam Indonesia Hospital will provide specific environmental costs so that activities related to the environment that have not been socialized to the public can be conveyed properly. In the future, the processing of solid waste and gas waste at the of the Universitas Islam Indonesia Hospital will continue to go through third parties, this is because there are financial, economic and technical aspects that the hospital considers when building its own incinerator. In addition, hospitals also need to classify their B3 waste according to the waste actually generated by the hospital and the classification of B3 waste according to the regulation of the Minister of the Environment so that no B3 waste is mixed.

Keywords: Environmental and Social Accounting, Waste Management, Hospital